

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Yuridis-Empiris.

1. Pendekatan Yuridis adalah pendekatan yang dilakukan melalui peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan literatur yang erat kaitannya dengan Surat keterangan tempat tinggal bagi Warga Negara Asing.
2. Pendekatan Empiris adalah pendekatan yang dilakukan melalui pengumpulan informasi terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penerbitan Surat keterangan tempat tinggal bagi Warga Negara Asing di Kota Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh dari studi lapangan yaitu, berupa hasil wawancara dengan responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan (*Library Research*) dengan cara membaca, mengutip, menyalin dan menganalisis berbagai literatur. Data sekunder yang terdiri dari 3 (tiga) bahan hukum yaitu:

- a. Bahan hukum primer yaitu antara lain meliputi:

1. Undang-undang Dasar 1945.
 2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.
 3. Undang-undang Nomor 06 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.
 4. Peraturan Presiden No 25 Tahun 2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
 5. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 09 Tahun 2008 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung.
 6. Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No 7 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Penduduk dan Akta Catatan Sipil.
- b. Bahan Hukum sekunder yaitu bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer seperti buku-buku, literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan.
- c. Bahan hukum tersier merupakan data pendukung yang berasal dari informasi dari buku-buku, literatur, media massa, kamus maupun data-data lainnya.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Studi Kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan

Perundang-Undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

- b. Wawancara, wawancara ini dipergunakan untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan cara wawancara terarah atau *directive interview*. Dalam pelaksanaan wawancara terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung, selain itu ada pihak-pihak lain yang akan diwawancarai yaitu Kepala Bidang Pendaftaran Penduduk, Kasi Registrasi Kependudukan, dan Kasi Wasdakim.

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh maka penulis melakukan kegiatan-kegiatan antara lain:

- a. Editing yaitu memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran data yang telah diterima serta relevansinya dalam penelitian
- b. Klasifikasi data adalah suatu kumpulan data yang diperoleh perlu disusun dalam bentuk logis dan ringkas, kemudian disempurnakan lagi menurut ciri-ciri data dan kebutuhan penelitian yang diklasifikasikan sesuai jenisnya.
- c. Sistematika data yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan jenis dan pokok bahasan dengan maksud memudahkan dalam menganalisa data tersebut.

3.4 Analisis Data

Setelah tahap pengolahan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis,

kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan dengan cara menggambarkan kenyataan-kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian tersebut. Hasil analisis tersebut interpretasikan guna memberikan gambaran yang jelas terhadap permasalahan.